

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Audit Tenure, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, audit tenure, ukuran KAP, dan spesialisasi auditor. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021–2024, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 29.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen dan reputasi KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, serta audit tenure dan spesialisasi auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: kualitas audit, komisaris independen, kepemilikan manajerial, audit tenure

